

ESA UNGGUL

MAGAZINE



Universitas
Esa Unggul

www.esaunggul.ac.id

Edisi 10

**Giring
Nidji Ajak
Mahasiswa
Esa Unggul
Untuk
Kreatif dan
Produktif di
Era Global**





UFU

UNIVERSITY

UNIVERSITY

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.



CHIEF EDITOR
Rendy. ZR

EDITOR
Yohanes

REPORTER
Asep Rochyana, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid, Alfredo

DESAIN
Roman

Tahun baru, semangat baru dan tentunya banyak kegiatan baru di kampus tercinta ini. Tak kalah dengan edisi tahun lalu, kali ini akan kami sajikan cara Giring Nidji mengajak kita untuk menjadi pribadi yang kreatif dan produktif, serta pantauan kami mengenai lokasi eksotis yang menarik bagi teman-teman kekinian yang suka ber-selfie-ria di lingkungan kampus. Tidak ketinggalan, ada rayuan politikus muda nan cantik Tsamara yang menggoda kita kita untuk ikut berpartisipasi dalam panggung dunia politik, serta peluncuran E-times sebagai media baru. Selain itu, masih banyak informasi menarik lainnya yang sayang untuk dilewatkan.

Salam, Selamat membaca.

Tim Redaksi



Cover
Giring Nidji Ajak Mahasiswa
Esa Unggul Untuk Kreatif dan
Produktif di Era Global

Source
www.esaunggul.ac.id

Biro Komunikasi Pemasaran
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id

Contents





Deklarasi Kebangkitan E-Times



E-Times sebetulnya sudah melakukan launching media berupa majalah, namun sayangnya sempat vakum dari peredaran, momen re-launching E-times hari ini kita jadikan semangat untuk kembali menggaungkan media E-Times kepada seluruh Civitas Esa Unggul.

Mahasiswa Kelas Karyawan Esa Unggul meluncurkan media kampus E-Times. Peluncuran media kampus ini digelar di Lobi Gedung Utama Universitas Esa Unggul dan dihadiri oleh segenap Civitas akademik kampus yakni Rektor Universitas Esa Unggul Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A, Wakil Rektor II Adi Widiantono, S.Kom dan Wakil Rektor III Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom serta dihadiri oleh dosen dan mahasiswa.

Saeful Alimi ketua E-times menerangkan sebetulnya E-times merupakan media lama yang telah eksis di kampus, majalah E-Times sempat terbit beberapa volume namun sempat vakum. Untuk mengaungkan kembali media E-Times maka sejumlah mahasiswa pun berinisiatif untuk mensosialisasikan E-Times kembali tentunya diikuti dengan sejumlah perubahan didalam keredaksian.

"E-Times sebetulnya sudah melakukan launching media berupa majalah, namun sayangnya sempat vakum dari peredaran, momen re-launching E-times hari ini kita jadikan semangat untuk kembali menggaungkan media E-Times kepada seluruh Civitas Esa Unggul. Selain itu, E-Times akan segera melakukan Digitalisasi dalam penyebaran medianya yakni melalui media sosial serta Website," terang Alimi,

rabu (20/12/2017).

Dirinya pun mengatakan nantinya E-times akan diisi oleh konten-konten yang edukatif mengenai kegiatan-kegiatan mahasiswa seputar kampus khususnya kegiatan mahasiswa kelas karyawan. "Konten yang kami berikan merupakan konten-konten edukatif serta positif mengenai kampus, khususnya kegiatan-kegiatan mahasiswa paralel Esa Unggul," ungkapnya.

kedepannya, alimi berharap E-Times mampu memberikan pengaruh positif kepada seluruh mahasiswa lewat pemberitaan yang tentunya berimbang, lugas dan menghibur. "Kehadiran E-Times di kampus ini diharapkan menjadi media penyambung informasi antar mahasiswa dan Civitas Esa Unggul, serta menjadi pilihan media alternatif kepada masyarakat umum, sesuai dengan motonya Creative, Innovative, Inspirative dan Aspiratif," tutupnya.

Nantinya E-Times akan aktif di media sosial seperti Facebook, Instagram dan Youtube, selain itu majalah E-Times sendiri akan terbit setiap 3 bulan sekali yang akan diluncurkan secara cetak dan didownload secara online. Mudah-udahan dengan Launching E-Times ini semakin menambah karya dan kreativitas mahasiswa Esa Unggul lebih baik kedepannya.

Neurosains, Penelitian Masa Depan yang Mampu Merekayasa Kecerdasan Otak



Saat ini, Neurosains bahkan mampu merubah hal yang mustahil menjadi mungkin, seperti merekayasa kecerdasan otak. Kecerdasan otak yang dapat direkayasa yakni dengan mengcloning sel neuron baru untuk menggantikan sel neuron yang telah rusak

”

Prof.Dr. Irawan Saritomo salah satu peneliti ahli di bidang Neorosains mengadakan seminar dan Talkshow yang bertajuk "Translational Research in Neuroscience Based on Neurology Clinical Perspective" di Kampus Esa Unggul Kebon Jeruk.

Dosen Florida University ini menerangkan bahwa di Indonesia sendiri, Neurosains belumlah terlalu familiar dibanding dengan cabang-cabang ilmu kesehatan lainnya, tidak mengherankan perkembangannya sangat lambat. Namun di negara-negara maju, Neorosains telah dimanfaatkan oleh sejumlah peneliti dalam bidang multidisiplin ilmu kedokteran untuk merekayasa berbagai penyakit terkait syaraf, genetik, metabolisme hingga infeksi.

"Neurosains merupakan cabang ilmu multidisiplin, ilmu ini merupakan ilmu masa depan dibidang kedokteran. Karena seorang bioteknologi, farmakolog, ners, ahli gizi dan ahli kesmas harus mengenal dan mempelajari ilmu Neurosains ini sebagai landasan mengembangkan keilmuannya," tutur Irawan.

Bahkan dalam perkembangannya, Irawan melanjutkan Neurosains mampu merekayasa sistem kecerdasan otak dalam tubuh manusia. Hal ini mungkin terdengar mustahil, namun dalam teknologi penelitian yang dikembangkan oleh Neurosains memanipulasi atau merekayasa sistem kecerdasan otak merupakan keniscayaan yang dapat dilakukan oleh seorang ahli Neurosains.

"Saat ini, Neurosains bahkan mampu merubah hal yang mustahil menjadi mungkin, seperti merekayasa kecerdasan otak. Kecerdasan otak yang dapat direkayasa yakni dengan mengcloning sel neuron baru untuk menggantikan sel neuron yang telah

rusak," ujarnya.

Untuk itu penting sekali bagi masyarakat Indonesia terutama anak muda untuk berkecimpung dalam bidang Neurosains serta mengembangkannya sebagai salah satu cabang keilmuan untuk kemajuan dan perkembangan Indonesia. "Keilmuan Neurosains untuk anak muda sangat cocok dengan kondisi epidemiologi Indonesia saat ini, terutama di wilayah urban. Banyak penyakit degeneratif yang menyerang populasi, menyebabkan beberapa anggota masyarakat harus lari ke luar negeri untuk melakukan pengobatan. Untuk itu saya harap kedepannya generasi muda dapat mengembangkan Penelitian di bidang Neurosains," tutupnya.

Acara Seminar dan Talkshow "Translational Research in Neuroscience Based on Neurology Clinical Perspective" ini merupakan hasil inisiasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Esa Unggul yang digelar oleh Jurusan Bioteknologi dan jurusan Fisioterapi. Seminar ini sendiri berlangsung atraktif karena materi yang disampaikan oleh pembicara sangat menarik, sehingga peserta sangat serius dan antusias mengikuti acara tersebut.



Fakultas Ilmu Komunikasi Esa Unggul Ikuti Simposium Nasional MPR Bahas Pendidikan Nasional

Saat ini terjadi kesenjangan antara pusat dengan daerah, padahal, semuanya adalah NKRI. Artinya pembangunan belum merata. Antara pulau Jawa dan di luar Jawa saja perbedaannya sangat jauh. Hal ini juga terkait dengan akses di dunia pendidikan yang sangat jauh dari kata cukup

Sebanyak 25 perwakilan dari Universitas Esa Unggul yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi mengikuti Simposium Nasional Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang bertajuk "Mencerdaskan Kehidupan Bangsa: Pendidikan Nasional Menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945". Simposium Nasional ini dibuka oleh Ketua MPR Zulkifli Hasan dan dihadiri oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Muhadjir Effendi.

Acara yang merupakan agenda Lembaga Kajian MPR RI ini berlangsung di Gedung Nusantara IV Kompleks DPR MPR RI mulai pukul 08.30-13.00 WIB. Kegiatan simposium ini dihadiri oleh ratusan peserta dari anggota MPR RI, wakil-wakil berbagai perguruan tinggi, kementerian dan lembaga negara, serta organisasi masyarakat sipil.

Simposium nasional ini digelar oleh Lembaga Kajian MPR sebagai kelanjutan dari Roundtable Discussion yang telah berlangsung pada bulan Oktober 2017. Adapun fokus bahasan pada simposium nasional MPR-RI di Jakarta itu terkait penerapan pasal-pasal konstitusi yang terkait dengan pendidikan.

Ketua MPR Zulkifli Hasan menjelaskan diselenggarakannya simposium nasional MPR ini bertujuan untuk mengembalikan tujuan pendidikan nasional yang saat ini telah menjauh dari amanat UUD. Salah satunya ialah kesenjangan pendidikan antara daerah yang telah maju dan daerah

tertinggal dalam mendapatkan akses pendidikan.

"Saat ini terjadi kesenjangan antara pusat dengan daerah, padahal, semuanya adalah NKRI. Artinya pembangunan belum merata antara pulau Jawa dan di luar Jawa saja perbedaannya sangat jauh. Hal ini juga terkait dengan akses di dunia pendidikan yang sangat jauh dari kata cukup" kata Ketua MPR.

Dia menjelaskan, dalam Pasal 33 UUD 1945, sudah terang benderang disebutkan persoalan kesejahteraan sosial, bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus mengenai pembangunan fasilitas terutama Fasilitas pendidikan di semua daerah di Indonesia.

Selepas mendengarkan acara simposium yang berlangsung selama hampir 6 jam itu, mahasiswa dan dosen Esa Unggul pun langsung meninggalkan Gedung Nusantara IV Kompleks DPR/MPR. Tak lupa, mereka pun mengabadikan momen di depan gedung kura-kura. Mudah-mudahan acara simposium MPR ini terus terselenggara, karena selain memberikan manfaat pembelajaran bagi mahasiswa, acara ini dapat memberikan pengalaman baru bagi para mahasiswa bagaimana suasana Gedung DPR/MPR yang merupakan tempat merumuskan konstitusi dan Undang-undang negara.

“Rayuan” Politisi Cantik Tsamara Amany Kepada Mahasiswa Esa Unggul Untuk Berpolitik



Saya harap, mahasiswa sebagai generasi penerus mampu menyumbangkan pikiran serta tenaga kepada negara, jangan menganggap politik itu sesuatu yang kolot, sehingga tidak mau terjun didalamnya. Justru dengan sosok Anak muda yang terjun di dunia politik dapat membawa hal yang baru dan ide-ide kreatif yang mampu memperbaiki sistem birokrasi yang salah sehingga masyarakat hidup dengan sejahtera.

Politisi muda Indonesia Tsamara Amany menyampaikan materi dalam seminar dan Talkshow bertajuk “Mahakarya Pemuda Dalam Kolaborasi Membangun Negeri” yang diselenggarakan kemarin, Senin (19/12). Dalam seminar yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Esa Unggul tersebut Politisi muda asal Partai Solidaritas Indonesia (PSI) ini mengajak para mahasiswa Esa Unggul untuk tidak apatis dalam berpolitik.

Gadis berusia 21 tahun tersebut beranggapan anak muda memiliki peran sentral dalam memajukan berbagai bidang di Indonesia seperti ekonomi, sosial, politik hingga budaya. Peran yang dimainkan oleh anak muda untuk bangsa dapat disalurkan melalui ide-ide serta inovasi tanpa batas yang tentunya tidak dimiliki oleh orang-orang tua.

“Ayolah... saya mengajak anak muda terutama mahasiswa Esa Unggul untuk tidak apatis dalam berpolitik, karena kalian memiliki kemampuan untuk memberikan ide-ide yang inovatif terhadap kemajuan bangsa. Kalau kalian apatis terhadap politik dan hanya menjadi penonton, kemajuan bangsa ini akan stagnan karena sistem yang ada hanya begitu-begitu saja,” terang Tsamara, Senin (19/12/2017).

Dirinya pun mencontohkan inovasi anak muda saat ini sebetulnya sudah mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang tadinya sangat kompleks menjadi sederhana seperti Go-jek yang menawarkan solusi dari kemacetan, Bukalapak menawarkan solusi belanja secara mudah dan beberapa aplikasi karya anak muda sebetulnya sudah mampu untuk memberikan solusi kepada masyarakat.

Untuk itu, Tsamara melanjutkan anak muda harusnya juga mampu memberikan solusi terhadap masalah di pemerintahan yang sifatnya politis contohnya penanganan kasus korupsi. Menurutnya, peran anak muda dibutuhkan untuk menanggulangi korupsi di negeri ini karena sistem yang tertata sejak dahulu memudahkan korupsi di badan pemerintahan terjadi.

“Sistem yang telah berjalan di negeri ini dari dulu hingga sekarang tidak berubah,

ini memudahkan para pemangku kebijakan untuk melakukan korupsi. Seharusnya setiap lembaga harus transparan dalam setiap penggunaan dana anggaran negara, di sini saya melihat celah anak muda untuk menyelesaikan permasalahan tersebut salah satunya melalui inovasi transparansi publik lewat E-Budgeting,” jelasnya.

Mahasiswi S1 Ilmu Komunikasi ini pun berharap mahasiswa Esa Unggul untuk tetap independen sebagai anak muda tidak terpengaruh oleh sistem yang salah, melainkan harus memperbaiki sistem Birokrasi yang salah di pemerintahan, agar mampu mewujudkan tatanan birokrasi demi kesejahteraan masyarakat.

“Saya harap, mahasiswa sebagai generasi penerus mampu menyumbangkan pikiran serta tenaga kepada negara, jangan menganggap politik itu sesuatu yang kolot, sehingga tidak mau terjun didalamnya. Justru dengan sosok Anak muda yang terjun di dunia politik dapat membawa hal yang baru dan ide-ide kreatif yang mampu memperbaiki sistem birokrasi yang salah sehingga masyarakat hidup dengan sejahtera,” tutupnya.

Selain Tsamara yang menjadi narasumber dalam acara tersebut, Zaky Mubarak Presdien Mahasiswa BEM Universitas Esa Unggul juga ikut menyampaikan pandangannya tentang kepemudaan. Acara ini dihadiri pula oleh BEM Esa Unggul Citra Raya Tangerang dan Harapan Indah Bekasi. Jalannya seminar dan talkshow pun berlangsung atraktif karena tema dan penyampaian materi disampaikan secara menarik oleh para moderator dan narasumber.

Perhelatan seminar dan Talkshow Mahakarya Pemuda Dalam Kolaborasi Membangun Negeri merupakan rangkaian acara pekan pemuda yang digelar oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Esa Unggul. Selain seminar dan Talkshow, juga digelar pertandingan Futsal antar Fakultas dan Bazar. Dengan acara ini diharapkan para pemuda khususnya mahasiswa/i Esa Unggul mampu meningkatkan semangat lewat karya-karya yang tentunya bermanfaat bagi bangsa dan negara. Hidup anak muda!!!



Singapore Arts Explore V
2018

14 Mei - 18 Mei 2018 5D/4N
Biaya mulai dari Rp. 4.000.000,-

DP : Rp. 1,5 jt paling lambat 9 Februari 2018
Sudah termasuk Tiket pesawat PP, Penginapan, makan 3 x 5 hari,
tiket Museum, transportasi dalam kota Singapura, seminar, Universal Studio
Singapore*,sertifikat.

Keterangan lebih lanjut Hubungi :
FDIK : 021-5674223 ext 213 *Tergantung paket

Fakultas Desain dan Industri Kreatif Esa Unggul Gelar Singapore Arts Explore V 2018

Pada pertengahan Mei nanti Fakultas Desain dan Industri Kreatif Esa Unggul (FDIK) mengadakan Study Tour jelajah seni yang bertajuk Singapore Arts Explore V 2018. Acara yang akan dihelat pada 14-18 Mei 2018 ini akan mengunjungi beberapa tempat menarik seperti Singapore Arts Museum, National Singapore Museum, Red Dot Museum, National Singapore Gallery Museum, URA Gallery, Marlion Statue, Universal Studio Singapura dan beberapa tempat ikonik.

Penyelenggaraan Singapore Arts Explore sendiri telah memasuki tahun kelimanya dan pertama kali digelar pada tahun 2013. Bagi kamu para Mahasiswa maupun masyarakat umum yang tertarik pada seni dapat mendaftarkan diri dengan menghubungi kontak yang tertera pada brosur, yakni: 021-5674223 ext 213.

Berikut paket Tour yang bisa kamu nikmati pada acara Singapore Arts Explore V 2018:

Paket 1 : Rp. 5.500.000

Tiket Pesawat PP
Penginapan selama 4 malam
Transportasi lokal Selama 5 hari
Uang makan dan transportasi Sing\$ 25+5/hari
Museum National Singapore Museum
Singapore Arts Museum
Red Dot Museum
URA Museum
Garden By The Bay Park
Universal Studio Singapore

Paket 2 : Rp. 5.300.000

Tiket Pesawat PP
Penginapan selama 4 malam
Transportasi lokal Selama 5 hari
Uang makan dan transportasi Sing\$ 25+5/hari
Museum National Singapore Museum
Singapore Arts Museum
Red Dot Museum
URA Museum
Universal Studio Singapore

Paket 3 : Rp. 4.800.000

Tiket Pesawat PP
Penginapan selama 4 malam
Transportasi lokal Selama 5 hari
Uang makan dan transportasi Sing\$ 25+5/hari
Museum National Singapore Museum
Singapore Arts Museum
Red Dot Museum
URA Museum
Garden By The Bay Park

Paket 4 : Rp. 4.500.000

Tiket Pesawat PP
Penginapan selama 4 malam
Transportasi lokal Selama 5 hari
Uang makan dan transportasi Sing\$ 25+5/hari
Museum National Singapore Museum
Singapore Arts Museum
Red Dot Museum
URA Museum

Paket 1 : Rp. 5.000.000

Tiket Pesawat PP
Penginapan selama 4 malam
Transportasi lokal Selama 5 hari
Uang makan dan transportasi Sing\$ 15+5/hari
Museum National Singapore Museum
Singapore Arts Museum
Red Dot Museum
URA Museum
Garden By The Bay Park
Universal Studio Singapore

Paket 2 : Rp. 4.800.000

Tiket Pesawat PP
Penginapan selama 4 malam
Transportasi lokal Selama 5 hari
Uang makan dan transportasi Sing\$ 15+5/hari
Museum National Singapore Museum
Singapore Arts Museum
Red Dot Museum
URA Museum
Universal Studio Singapore

Paket 3 : Rp. 4.300.000

Tiket Pesawat PP
Penginapan selama 4 malam
Transportasi lokal Selama 5 hari
Uang makan dan transportasi Sing\$ 15+5/hari
Museum National Singapore Museum
Singapore Arts Museum
Red Dot Museum
URA Museum
Garden By The Bay Park

Paket 4 : Rp. 4.000.000

Tiket Pesawat PP
Penginapan selama 4 malam
Transportasi lokal Selama 5 hari
Uang makan dan transportasi Sing\$ 15+5/hari
Museum National Singapore Museum
Singapore Arts Museum
Red Dot Museum
URA Museum

DP untuk mengikuti acara ini ialah: Rp. 1.500.000 yang digunakan untuk pemesanan tiket pesawat dan penginapan.

Paling lambat tanggal 9 Februari 2018.



Cegah Penyebaran Difteri, BEM Esa Unggul Gandeng Puskesmas Kebon Jeruk Gelar Imunisasi Gratis

Ada empat tahapan dalam melakukan imunisasi ini, pertama registrasi, kedua screening ketiga penyuntikan imunisasi dan yang terakhir observasi. Observasi ini dilakukan agar mahasiswa yang telah disuntik tidak merasakan trauma Psikologis sekaligus sosialisasi untuk kembali melakukan Imunisasi mulai dari 1 hingga 6 bulan ke depan

Menjangkitnya virus difteri yang menyebar akhir-akhir ini membuat masyarakat waswas sekaligus khawatir terhadap virus yang mematikan ini. Untuk menangkai penyebaran virus ini, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Esa Unggul berinisiatif untuk melakukan imunisasi gratis kepada mahasiswa yang berumur 19 tahun ke bawah. Acara ini sendiri merupakan hasil kerjasama antara BEM Universitas dengan Puskesmas wilayah kebon Jeruk.

Kasat Pel UPK Puskesmas Kebon Jeruk Marzunanta mengatakan program imunisasi yang dilakukan dengan mahasiswa merupakan langkah pemerintah yakni Departemen Kesehatan untuk menaggulangi penyebaran Virus Difteri kepada masyarakat khususnya kalangan anak muda usia 19 tahun ke bawah. Dipilihnya anak muda berusia 19 tahun ke bawah dikarenakan daya imunnya masih sangat rendah sehingga rentan untuk terjangkit virus Difteri.

Marzunanta pun menjelaskan proses dari imunisasi Difteri yakni pertama mahasiswa terlebih dahulu melakukan registrasi pendataan peserta imunisasi dengan mengisi nama, telpon dan usia, tahap kedua yakni screening yakni mahasiswa akan di screening ditanyakan mengenai riwayat penyakitnya serta memastikan bahwa mahasiswa yang melakukan imunisasi tersebut dalam keadaan sehat. Tahap ketiga yakni Penyuntikan Imunisasi yang dilakukan oleh perawat dan dokter puskesmas, sementara tahap terakhir yakni observasi.

"Ada empat tahapan dalam melakukan imunisasi ini, pertama registrasi, kedua screening ketiga penyuntikan imunisasi dan yang terakhir observasi. Observasi ini dilakukan agar mahasiswa yang telah disuntik tidak merasakan trauma Psikologis sekaligus sosialisasi untuk kembali melakukan Imunisasi

mulai dari 1 hingga 6 bulan ke depan," ujar Marzunanta, Jumat (22/12/2017).

Dirinya pun meyakinkan kepada para mahasiswa untuk tidak takut atau minder untuk melakukan imunisasi ini, karena proses penyuntikan imunisasi dilakukan dengan cepat dan tepat serta tidak terasa sakit. "saya himbau anak muda tidak perlu takut untuk melakukan imunisasi, proses penyuntikannya cepat dan tidak berasa sakit kok. Dan kalian juga jangan minder menganggap imunisasi itu hanya untuk bayi, namun imunisasi juga bisa dilakukan oleh para anak muda," tuturnya. Untuk itu, Marzunanta menjelaskan anak muda harus aware dan mengetahui gejala-gejala virus Difteri menyerang seseorang. gejala yang timbul jika terserang penyakit ini diantaranya terbentuknya lapisan tipis berwarna abu-abu yang menutupi tenggorokan, Demam +38 C, sakit waktu menelan dan suara serak, sulit bernafas, leher membengkak dan lemas dan lelah.

Marzunanta berharap dari imunisasi ini dapat menjaring para mahasiswa yang umurnya masih rentan terkena virus, agar virus ini dapat diminimalisir penyebarannya pada masyarakat. "Harapannya dari imunisasi ini mampu mencapai target 2000 mahasiswa untuk kita imunisasi, untuk itu kami yakin penyebaran Difteri pada anak muda dikalangan anak muda khususnya wilayah kebon jeruk dapat diminimalisir," tutupnya.

Imunisasi cegah Diferti ini dilakukan di lantai 7 gedung utama Universitas Esa Unggul, acara sendiri dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 12.00 Wib. Mahasiswa pun tampak antusias mengikuti imunisasi ini, meskipun ada sejumlah mahasiswi yang takut dan ragu untuk melakukan imunisasi namun jalannya imunisasi berlangsung tertib dan kondusif. Yuk terapkan hidup sehat.



Lembaga Konsultasi dan
Bantuan Hukum Esa Unggul
Gelar Penyuluhan di Rutan
Pondok Bambu

Penyuluhan ini kami lakukan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman bagi para penghuni Lapas mengenai sejumlah hak yang dapat mereka dapatkan sesuai undang-undang yang berlaku, khususnya pada UU no 12/1995 mengenai Pemasyarakatan pasal 14 mengenai Remisi dan pasal 12 huruf K uu no 12/1995 pembebasan bersyarat

”

Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Esa Unggul menggelar penyuluhan di Lapas Wanita Kelas II A Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur. Penyuluhan yang dilakukan oleh LKBH ini mengenai Remisi, Hak Politik, dan Pembebasan Bersyarat untuk para Narapidana di Lapas Wanita Kelas II A Pondok Bambu.

Dalam acara tersebut peserta yang hadir dalam penyuluhan tersebut ialah para narapidana, pengacara, dosen, mahasiswa serta masyarakat umum. Para Narasumber yang dihadirkan dalam penyuluhan tersebut diantaranya Zulfikar judge, S.H., M.Kn, Nugraha Abdul kadir, S.H., M.H dan Agus Pribadiono, S.H., M.H. Dan acara itu sendiri di moderatori oleh I Gede hartandi kurniawan, S.E., S.H., M.Kn.

Ketua pelaksana Penyuluhan Nanda Sagita Dewi menerangkan acara ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya warga rumah tahanan untuk mendapatkan hak mereka, terutama beberapa hak-hak mereka yang telah diatur dalam Undang-undang.

“Penyuluhan ini kami lakukan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman bagi para penghuni Lapas mengenai sejumlah hak yang dapat mereka dapatkan sesuai undang-undang yang berlaku, khususnya pada UU no 12/1995 mengenai Pemasyarakatan pasal 14 mengenai Remisi dan pasal 12 huruf K uu no 12/1995 pembebasan bersyarat,” ujar nanda.

Mahasiswi semester lima ini menjelaskan

banyak dari masyarakat umum belum mengetahui sepenuhnya hak yang diberikan kepada para penghuni Lapas yang diatur dalam undang-undang. Selain kurangnya sosialisasi, stigma buruk yang disematkan kepada para penghuni Rutan ataupun Lapas dari masyarakat, membuat hak equality before the law dikesampingkan. Padahal negara saja sudah menjamin sejumlah hak yang didapatkan oleh para penghuni Rutan ataupun Lapas.

Nanda pun berharap dengan penyuluhan tersebut masyarakat terutama penghuni Lapas mampu mendapatkan Haknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam undang-undang mengenai Lembaga Pemasyarakatan. Selain itu kepada mahasiswa Acara ini dapat membentuk mahasiswa sebagai kaum intelektual yang mana menjunjung tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dan tentu acara ini sebagai wadah pembelajaran bagi para mahasiswa selain berorganisasi, dapat mengimplemetasikan secara langsung atas teori yang telah diberikan di kelas.

“Saya berharap sih, selain penerapan dari teori yang didapat namun disisi lain ada pesan moril yang tentu menjadi acuan sebagai calon sarjana hukum. Dimana tujuan hukum itu harus tetap dicanangkan. Dengan diselenggarakan acara ini tentu dapat menjadi gambaran bagaimana penyikapan kita terhadap orang lain yang membutuhkan keadilan, kepastian, kemanfaatan atas hukum itu sendiri,” tutupnya.



Lewat Golden Memories, Mahasiswa DKV Esa Unggul Ajak Para Lansia Bergembira

Acara ini merupakan inisiasi dari para mahasiswa DKV angkatan 2015, di semester lima mereka mendapatkan mata kuliah DKV Campaign, di mata kuliah inilah mahasiswa langsung memilih tema dan konsep yang menjadi landasan mahasiswa untuk memulai kampanye sosial lewat berbagai media. Tahun ini anak-anak memilih lansia dan tema yang di ambil ialah Golden Memories yang membantu para manula agar mereka lebih terhibur.



Tidak seperti biasanya Panti Asuhan Adinda yang terletak di daerah Cengkareng Jakarta Barat itu dipadati oleh para tamu. Keramaian di Panti Asuhan tersebut dikarenakan, sejumlah mahasiswa Desain dan Komunikasi Visual (DKV) Esa Unggul menggelar acara Golden Memories. Acara Golden Memories yang diselenggarakan selama tiga hari yakni tanggal 11, 18 dan 21 Januari.

Dosen DKV Esa Unggul Ahmad Fuad menerangkan maksud diselenggarakan acara Golden Memories ini ialah sebagai penyempurna tugas mata kuliah DKV Campaign. Dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diharuskan menggelar kampanye non-komersil, untuk mencari dana yang bertujuan untuk aktivitas sosial.

"Acara ini merupakan inisiasi dari para mahasiswa DKV angkatan 2015, di semester lima mereka mendapatkan mata kuliah DKV Campaign, di mata kuliah inilah mahasiswa langsung memilih tema dan konsep yang menjadi landasan mahasiswa untuk memulai kampanye sosial lewat berbagai media. Tahun ini anak-anak memilih lansia dan tema yang di ambil ialah Golden Memories yang membantu para manula agar mereka lebih terhibur," ujar Fuad di Panti Asuhan Andinda, Kamis

(11/01/2018).

Rangkaian acara dari Golden Memories, Fuad melanjutkan akan diisi dengan berbagai acara positif dan produktif bagi para lansia seperti Perlombaan Melukis, Membuat Hasta Karya, Menyanyikan lagu lawas, pemutaran Film Karminem hingga Workshop. Selain dimanfaatkan mahasiswa untuk melengkapi penilaian dalam mata kuliah DKV Campaign, penyelenggaraan ini pun menjadi momen bagi para Dosen Esa Unggul untuk aktif mengabdikan kepada masyarakat." kami para dosen juga memanfaatkan Golden memories sebagai langkah untuk mengabdikan kepada masyarakat kali ini kita menghibur para manula dan lansia di panti asuhan," terangnya.

Dirinya pun berharap dari acara ini mahasiswa mampu merancang rangkaian kampanye sosial dalam berbagai karya seperti Brosur, Spanduk, iklan, Booklet, Multimedia dan lain-lainnya, tentunya dengan kampanye-kampanye yang dapat membantu masyarakat yang kekurangan. "Mudah-mudahan Mahasiswa mengerti tentang kampanye sosial ini, dari acara-acara seperti ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian, kemanusiaan dan rasa saling berbagi," tutup Fuad.



Kenali Bisnis Asuransi Jangan Kena Tipu Apalagi Masuk Bui



Kebanyakan dalam dunia asuransi saat ini, pelaku usaha asuransi banyak yang bermain nakal terutama para agen yang merayu calon nasabah dengan rayuan yang tidak termaktub dalam polis, sehingga ketika nasabah asuransi mengklaim, mereka hanya bisa gigit jari karena klaim mereka tidak termaktub dalam polis. Dari sinilah banyak kasus asuransi yang berakhir di meja hijau pengadilan

”

Untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait risiko tindak pidana dalam berasuransi, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Hukum Esa Unggul mengadakan seminar terkait “Analisa Risiko Pidana Terkait Tanggung Jawab pada Jasa Keuangan Perasuransian”.

Seminar yang dilaksanakan di ruang 811 tersebut menghadirkan pembicara-pembicara ahli dibidangnya seperti Direktur Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nasrullah, Dosen Fakultas Hukum Dr. Ganda Surya Satya J.A.P, S.H., M.H, Salah satu pakar dari BMAI Dr. Ketut Sendra, Spd, SH, MM, MH. dan Kepala Biro Penyusunan dan Penyuluhan Polri Brigjend Dr. Agung Makbul.Drs., S.H., M.H..

Direktur Pengawasan OJK Nasrullah mengatakan selama ini dalam dunia persuransian banyak sekali masalah antara si penanggung dan tertanggung. Hal ini dikarenakan asuransi merupakan layanan produk non-bank yang hanya menjual janji-janji manis sebelum ada konsumen yang tertarik untuk membeli produk asuransi.

“Asuransi ini kan sangat kompleks masalahnya, karena produk ini jualan janji-janji manis, jualan kertas kepada konsumen, harganya gak bakal nambah, jika resiko terjadi maka perusahaan asuransi akan membayarkan. Namun jika resiko tidak terjadi maka konsumen tidak mendapatkan apa-apa, di sinilah yang mengakibatkan muncul intrik-intrik yang

dimainkan antara perusahaan asuransi dengan konsumen,” tutur Nasrullah di Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, beberapa waktu yang lalu.

Untuk itu dalam bisnis asuransi kita harus mengidentifikasi persayarataan yang termaktub dalam surat perjanjian asuransi yang lebih dikenal dengan Polis, Nasrullah melanjutkan untuk menghindarkan perselisihan dalam asuransi segala persetujuan dalam polis seharusnya dapat dihormati dan dijalankan sesuai fungsinya.

“Kebanyakan dalam dunia asuransi saat ini, pelaku usaha asuransi banyak yang bermain nakal terutama para agen yang merayu calon nasabah dengan rayuan yang tidak termaktub dalam polis, sehingga ketika nasabah asuransi mengklaim, mereka hanya bisa gigit jari karena klaim mereka tidak termaktub dalam polis. Dari sinilah banyak kasus asuransi yang berakhir di meja hijau pengadilan,” tuturnya.

Dirinya pun berharap nantinya mahasiswa Fakultas Hukum Esa Unggul dapat melihat berbagai prespektif baru dalam tindak pidana pada dunia asuransi. “saya berharap dari acara seminar ini mahasiswa nantinya mampu memberikan prespektif hukum untuk berbagai masalah yang terjadi pada dunia asuransi bagaimana penyelesaian masalahnya serta berbagai cara menghindari jeratan tindak pidana dalam berasuransi,” tutupnya.



Giring Nidji Ajak Mahasiswa Esa Unggul Untuk Kreatif dan Produktif di Era Global

Anak muda di Indonesia
saat ini sangatlah kreatif
terbukti berbagai
masalah di Indonesia
dapat diatasi dengan
karya-karya mereka

”

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Esa Unggul Citra Raya menggelar Seminar Kepemudaan yang mengambil tema “Tantangan Pemuda Generasi Z (Milenial) Kreatif dan Produktif di Era Global”. Narasumber yang dihadirkan Dalam seminar tersebut diantaranya ialah Vokalis Band Nidji Giring Ganesha Djumaryo dan politisi muda Tsamara Amanya.

Giring Nidji yang hadirkan sebagai pembicara dalam seminar tersebut memberikan nasihatnya kepada para anak-anak muda yakni mahasiswa Esa Unggul dalam menghadapi perkembangan zaman saat ini. Dirinya mengungkapkan anak muda saat ini memiliki tingkat kreativitas yang sangat tinggi terbukti dari beberapa karya yang dihasilkan oleh anak muda dapat mengatasi permasalahan yang ada di Indonesia.

“Anak muda di Indonesia saat ini sangatlah kreatif terbukti berbagai masalah di Indonesia dapat diatasi dengan karya-karya mereka, kalian pasti mengetahui aplikasi Go-jek, pembuatnya merupakan anak muda yang resah akan kemacetan di Jakarta sehingga aplikasi tersebut dapat memberikan solusi kemacetan. Ada lagi Tokopedia dan Bukalapak yang menghadirkan belanja online yang mudah serta efisien, itu semua merupakan karya para anak muda saat ini,” tutur Nidji di Auditorium Ciputra Hospital,

Citra Raya Tangerang, Sabtu 13 Januari 2017. Pria pelantun lagu Hapus aku ini melanjutkan cara efektif untuk tetap kreatif serta produktif di era digital saat ini salah satunya mengikuti keresahan dan passion dalam diri, jangan hanya berkarya karena ikut-ikutan namun harus sesuai keahlian dan niat awal dalam membuahakan sebuah karya. Dirinya pun mengingatkan anak muda zaman now tidak harus melulu menciptakan sensasi dalam membuat karya, namun prestasilah yang seharusnya dapat ditonjolkan.

Karya yang dapat dihasilkan anak muda bukan hanya dalam bidang creator digital namun juga dapat dihasilkan melalui keterlibatan anak muda untuk terjun ke dunia politik. Giring meneruskan Sudah saatnya anak-anak muda masuk ke ranah politik, karena memang hanya mereka yang paham kemauan mereka sendiri dan hanya mereka yang mampu mengakomodir anak-anak muda Indonesia.

“Berkarya itu dapat dilakukan dalam berbagai hal, nah salah satunya terjun ke dunia politik. Banyak anak muda yang sinis dengan politik padahal untuk mengakomodir ide serta kreativitas anak muda hanya dapat dilakukan jika kalian masuk ke dunia politik. Jadi sudah saatnya anak muda untuk terlibat aktif dan tidak acuh kepada perkembangan politik di Indonesia,” tutupnya.



Segenap Civitas Akademika
Universitas Esa Unggul Mengucapkan:

Selamat dan sukses atas gelar Doktor ilmu farmasi

Dr. Sri Teguh Rahayu, M.Farm., Apt.

(Ketua Jurusan Farmasi FIKES UEU)

Semoga ilmunya berkah dan bermanfaat.



www.esaunggul.ac.id



Universitas Esa Unggul



UnivEsaUnggul



univ_esaunggul



Univ_EsaUnggul

Yuk Ikut Tour Ke Thailand dan Bengkulu Bareng Fakultas Hukum Esa Unggul

Tour Bengkulu
 Kunjungan ke Kanwil Kemenkumham dan Penyuluhan Hukum di LP Bengkulu
 Waktu : 2-4 Februari 2018

Biaya Rp. 2.500.000,-

** Harga Sewaktu-waktu dapat berubah*

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI
 KANTOR WILAYAH BENGKULU
 J. P. Negeri Km. 7, Telp. 0713242443, 40 804 1000
 Web : www.bengkulu.kemkumham.go.id
 Email : kandi.bengkulu@kemkumham.go.id

PEMASYARAKATAN BENGKULU
 Pendaftaran:
 Sekretariat Fakultas Hukum
 Ossi Fajria - 0823 8686 1628
 (Only WA)

<ul style="list-style-type: none"> * Paket A Untuk Bengkulu Biayanya Rp. 2.500.000,- * Paket B Untuk Thailand Biayanya Rp. 5.500.000,- * Paket C Untuk Bengkulu dan Thailand diskon Rp. 500.000,- (Rp. 7.500.000,-) 	<p>Pembayaran terakhir tanggal 05 Januari 2018</p> <p>Benefit : Laporan kegiatan dapat di konversi ke dalam nilai magang</p>
--	--

International Lecturing
Thailand
 Bangkok, Pattaya, Thammasat University
 Waktu : 2-5 April 2018

Biaya Rp. 5.500.000,-

** Harga Sewaktu-waktu dapat berubah*

Pendaftaran:
 Sekretariat Fakultas Hukum
 Ossi Fajria - 0823 8686 1628
 (Only WA)

- * Pembayaran ke 1 Rp. 3.500.000,- paling telat 10 Januari 2018
- * Pembayaran ke 2 Rp. 2.000.000,- paling telat 10 Februari 2018
- * Benefit : Sertifikat bernilai 3 (tiga)

Biaya dapat berubah apabila pembayaran dilakukan di luar tanggal tertentu.

Mempelajari ilmu hukum dikelas saat kuliah mungkin sudah terlalu mainstream, bagaimana jika belajar ilmu hukum sambil ngetrip ke luar daerah bahkan ke negara tetangga. Fakultas Hukum Esa Unggul mengadakan Tour ke dua tempat yakni Bengkulu dan Thailand. Tour ini sendiri akan dikemas dengan pembelajaran lewat kunjungan ke Kanwil Kemenkumham serta penyuluhan ke beberapa LP (Lembaga Pemasarakatan) Bengkulu.

Sementara itu, saat tour di Thailand para peserta direncanakan akan mengunjungi salah satu Universitas di Thailand yakni Thammasat University dan beberapa tempat di Bangkok dan Pattaya. Acara tour ini sendiri dibagi menjadi dua waktu, untuk Tour Bengkulu akan diselenggarakan pada tanggal 2-4 Februari, sedangkan Tour Thailand akan diselenggarakan pada 2-5 April 2018.

Kalau kamu penasaran dengan kegiatan ini dapat menghubungi Sekertariat Fakultas Hukum Ossi Fajrina di Nomer **082386861628 (Only WA)**. Yuk Have Fun sambil Belajar.

Kemenpora Apresiasi Penyelenggaraan Sertifikasi Fisioterapis Olahraga di Esa Unggul



Fakultas Fisioterapi Esa Unggul menggelar Pelatihan Tsertifikasi Peran Fisioterapi Pada Multievent, acara ini diselenggarakan selama tiga hari yakni mulai tanggal 17 hingga 19 Desember 2017. Peserta yang hadir dalam acara tersebut merupakan para Fisioterapis dari seluruh daerah di Indonesia, khususnya daerah-daerah yang menjadi tuan rumah pada Asian Games 2018 mendatang seperti Jakarta, Jawa Barat dan Palembang.

Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) melalui perwakilannya Risdiamon, SE, MM menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dengan penyelenggaraan Sertifikasi Fisioterapi tersebut, hal itu diutarakan oleh Risdiamon saat membuka acara tersebut.

"Kami dari Kemenpora sangat mengapresiasi penyelenggaraan Pelatihan Tsertifikasi Peran Fisioterapi Pada Multievent di Esa Unggul, kami dari kemenpora mendukung secara penuh perhelatan ini." tutur Risdiamon, Minggu (17/12/2017).

Menurutnya penyelenggaraan sertifikasi ini sangat bermanfaat bagi para Fisioterapis di Indonesia untuk mengetahui standar penanganan dalam cedera pada atlet olahraga secara profesional.

"Peran Fisioterapis dalam olahraga pada berbagai event sangat sentral untuk menunjang prestasi, dari penanganan cedera hingga mengetahui kebugaraan pemain dalam berolahraga merupakan tanggung jawab yang harus diemban dari seorang Fisioterapis di event-event besar,

untuk itu pemerintah menggenjot para Fisioterapis untuk memiliki standar mutu secara Internasional” ucapnya.

Risdiamon pun berharap acara ini dapat meningkatkan motivasi dari para fisioterapis di Indoensia untuk meningkatkan standar mutu Fisioterapi di Indonesia agar mampu memajukan dunia ohlarga tanah air. “saya harap momen sertifikasi ini dapat memotivasi anak-anak muda Indonesia khususnya para Fisioterapis muda untuk

ikut mengambil bagian memajukan dunia ohlarga tanah air, tentunya dengan peran sebagai Fisioterapi profesional berkelas dunia bukan lagi lokal,” tutup Risdiamon.

Penyelenggaraan pelatihan tersertifikasi peran fisioterapi pada multievent diselenggarakan oleh Fakultas Fisioterapi Esa Unggul yang bekerjasama dengan beberapa pihak seperti Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI), Perhimpunan Fisioterapi Ohlarga Indonesia (PFOI) dan Kemenpora.



GELOMBANG 2

Januari - Maret 2018

Dapatkan potongan

s/d

4jt





Esa Unggul Citra Raya Gelar Seminar Keuangan OJK di Bioskop CGV Ecoplaza



Kecendrungan mahasiswa kan tidak terlalu suka dengan hal-hal yang monoton, untuk kita memberikan inovasi dengan memadukan antara pendidikan dengan entertainment

”

Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan menyelenggarakan Seminar Nasional dalam rangka Sosialisasi Peran OJK, dengan Tema " Peran OJK dalam Kegiatan Perekonomian Nasional (16/12) lalu. Tidak seperti biasanya, seminar tersebut diadakan di Starium/ Studio Bioskop termegah di Asia yakni Starium Ecoplaza Citra Raya Tangerang.

Diadakannya seminar di Bioskop CGV Ecoplaza tidak terlepas dari kerjasama yang diadakan oleh Esa Unggul dengan perusahaan CGV dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang Entertainment. Direktur Kampus Citra Raya Drs. Dihin Septyanto, ME menerangkan diadakannya seminar Keuangan di Studio Bioskop dikarenakan ingin memberikan suasana baru dan inovasi baru kepada mahasiswa agar tertarik untuk mengikuti seminar ini dengan antusias.

"Selama inikan Seminar hanya diadakan diruangan saja, nah kita coba untuk mengadakannya di salah satu tempat yang kekinian dan anak muda banget yaitu di studio Bioskop. Jika biasanya seminar kan membosankan, nah dalam seminar nasional ini kita konsepkan seperti nonton Bioskop saja," ujar Dihin.

Dirinya pun menambahkan konsep seminar yang diadakan di Bioskop merupakan konsep baru yang memadukan antara Entertaimen dan pendidikan. Hal ini dikarenakan, mahasiswa yang umumnya merupakan anak muda lebih tertarik untuk mengikuti acara yang menghibur ketimbang yang monoton.

Sementara itu, dalam seminar yang berlangsung atraktif tersebut salah satu pembicara yakni perwakilan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang Widjanarko membahas perihal Perbaikan ekonomi Indonesia diprediksi akan berlanjut pada 2018. Hal ini pun selaras dengan peningkatan Investor dari luar negeri yang tumbuh relatif bagus Untuk itu dirinya mengajak kepada generasi khususnya mahasiswa Esa Unggul untuk ikut secara aktif mendukung perbaikan Ekonomi.

"Kepercayaan investor luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia juga terpantau tinggi. Hal itu tercermin dari peningkatan rating Indonesia sebagai investment grade country yang sebelumnya pada peringkat 41 menjadi 36, nah ini bisa menjadi celah bagi kalian mahasiswa Esa Unggul untuk berwirausaha," ucapnya.

Widjanarko pun berharap mahasiswa Esa Unggul mampu melihat secara lebih dalam terkait pertumbuhan Ekonomi yang saat ini terjadi, digitalisasi dan Financial Teknologi (Finantech) seharusnya dapat dimanfaatkan oleh generasi muda untuk melihat peluang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selain perwakilan OJK, dalam seminar ini juga diundang Wakil Ketua Komisi XI Hafiszt Tohir yang juga menyampaikan materinya terkait strategi ekonomi Indonesia di Masa depan. Seminar ini sendiri dihadiri oleh sekitar 150 mahasiswa dan dosen Esa Unggul Citra Raya Tangerang.



Branding Produk dengan Konsep “What You Need” Bukan “What You Want”



Saat ini branding menjadi semakin mudah, ini adalah eranya kalian memanfaatkan media yang saat ini berkembang untuk digunakan, sesekali kalian harus terjun ke lapangan bagaimana membuat branding produk agar kalian mengetahui prosesnya seperti apa, selain itu jika kalian sudah pernah melakukan branding pada sebuah produk, ini menjadi portofolio yang menarik bagi kalian jika sudah lulus nanti,

Mem-branding sebuah produk kepada masyarakat merupakan hal yang tidak mudah. Selain harus memetakan pasar mana saja yang akan kita tuju, sebuah produk harus dapat melekat dalam ingatan khalayak luas. Untuk mengetahui teknik memasarkan sebuah produk yang benar Fakultas Desain dan Industri Kreatif (FDIK) menggelar seminar wajib bertajuk "bagaimana cara melakukan Advertaising" yang dihadiri oleh mahasiswa jurusan DKV, Desain Produk dan Marketing Komunikasi.

Lucky Santoso Creative Director Young and Rubicam yang dihadirkan sebagai pembicara dalam seminar tersebut menjelaskan bagaimana meng-create branding pada sebuah produk, menurutnya dibutuhkan ide serta konsep yang mendalam untuk membuat produk kita dapat dikenal, dapat bersaing serta mampu mempertahankan konsumen agar tidak beralih ke produk lain.

Dirinya pun menjelaskan salah satu konsep ide yang dapat diterapkan untuk branding ialah membuat campaign produk berkonsep "What You Need" Bukan "What You Want", konsep ini sangat relevan dengan target konsumen masa kini, karena konsumen tidak lagi mencari produk yang diinginkan namun lebih apa yang dibutuhkan. Jika konsep ini dapat diterapkan maka sebuah produk bukan hanya dapat memiliki market yang besar, namun dapat menjaga konsumen untuk setia pada produk yang kita tawarkan.

"Dalam dunia advertaising saat ini mem-branding sebuah produk entah melalui media konvensional seperti Televisi ataupun melalui media sosial harus menawarkan apa yang dibutuhkan bukan lagi apa yang diinginkan. Sehingga masyarakat bukan hanya membeli

produk kita ketika ingin saja, namun nantinya produk kita mampu melekat dihati konsumen," tutur Lucky.

"Salahsatu contohnya ialah Aqua, ini merupakan produk sederhana yang mampu di-branding dan dikemas secara baik advertaisingnya. Slogan #AdaAqua yang dikemas sedemikian menariknya, membuat masyarakat dekat dan Aware bahwasanya daya konsentrasi seseorang mampu buyar karena kekurangan cairan, sehingga konsumen bukan lagi menginginkan namun membutuhkan produk tersebut," ujarnya.

Pria berkepal plontos ini pun menjelaskan media-media yang saat ini potensial untuk melakukan branding sebuah produk, dirinya meyakinkan kepada para mahasiswa saat ini platform media yang tepat tidak lagi terfokus pada media konvensional seperti televisi, koran atau radio. Digitalisasi membuat media dengan platform baru yakni media sosial semakin berkembang dan memudahkan masyarakat terutama kalangan anak muda untuk mengerti dan mencoba melakukan branding.

Dia pun berharap mahasiswa kedepannya mau mencoba dan belajar untuk melakukan branding, jangan hanya terpaku pada teksbook saja namun harus mempraktekannya di lapangan agar ide dan konsep Branding itu dapat berkembang menjadi lebih baik.

Seminar wajib yang diadakan oleh FDIK dihadiri oleh sekitar 50 mahasiswa dari jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV), Desain Produk dan Marketing Komunikasi. Acara ini berjalan atraktif, karena materi yang disampaikan oleh narasumber sangat menarik sehingga membuat para peserta antusias untuk bertanya.

Mahasiswi Esa Unggul Rebut Juara Pencak Silat di Ajang Pekan Olahraga Kota Tangerang



Salah satu mahasiswi Esa Unggul kembali mengharumkan nama kampus, dialah Ely Syafitri yang berhasil merebut juara 1 Pencak Silat Tunggal Putri di ajang Pekan Olahraga Kota Tangerang (Porkot) V. Acara yang diselenggarakan oleh Pemerintah kota tangerang dan KONI ini dimaksudkan untuk menyaring atlit-atlit muda berbakat yang nantinya mewakili daerah di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) maupun mewakili Indonesia di berbagai ajang Internasional. Dalam ajang Porkot V yang diikuti oleh Ely Safitri tersebut, Ely berhasil mengandaskan puluhan peserta yang merupakan perwakilan dari sejumlah kecamatan yang ada di Kota Tangerang. Ely sendiri merupakan atlit pencak Silat yang mewakili kecamatan Karawaci.

keberhasilan dirinya meraih juara tidak terlepas dari latihan yang konsisten yang selalu dilakukan oleh dirinya

”



Ely menerangkan keberhasilan dirinya meraih juara tidak terlepas dari latihan yang konsisten yang selalu dilakukan oleh dirinya. Meskipun harus membagi waktu dengan kuliah, dirinya tidak kesulitan untuk melakukan latihan karena pihak kampus Esa Unggul sangat mendukung kegiatan yang dilakukan oleh dirinya.

“Persiapan dalam menghadapi pertandingan dan kompetisi biasanya sih, latihan rutin 4 kali seminggu dan kalau sudah mendekati pertandingan latihannya jadi Fullday,” ujar Ely. Dia pun berharap dari keberhasilannya menjuarai Porkot V ini dapat menjadi batu loncatan untuk kembali meraih prestasi di ajang-ajang regional, nasional bahkan Internasional kedepannya. “Mudah-mudahan momentum ini dapat saya manfaatkan untuk kembali meraih prestasi di berbagai ajang pencak silat nasional maupun internasional,” tutupnya.



Informasi pendaftaran lebih mudah menggunakan aplikasi Whatsapp

Gel2 Januari s/d Maret 2018



Kampus Utama

Jl. Arjuna Utara No. 9, Tel Tomang, Kebon Jeruk Jakarta Barat, 11510

0813 9007 2244



Kampus II

Jl. Citra Raya Boulevard Ecopolis SA Blok VD.02, Tangerang, Banten

0813 9869 1114



Kampus III

Jl. Boulevard Raya - Kota Harapan Indah (Samping Kantor Camat Medan Satria) Bekasi

0813 9007 5544





Universitas Fatoni Thailand Gelar Kerjasama dengan Universitas Esa Unggul terkait 3 Bidang



Universitas Esa Unggul kembali melakukan kerjasama dengan Universitas luar Negeri, kali ini Esa Unggul menggandeng salah satu Universitas di Thailand yakni Fatoni University. Dalam kerjasama tersebut, disepakati kedua Universitas akan memperkuat tiga hal yakni bidang akademik, bidang student development dan bidang networking.

Deputy Rector for International Relations and Alumni Fatoni University, Prof. Dr. Sukree Langputeh menerangkan kerjasama pertama dengan Esa Unggul yakni dibidang akademik mencakup pertukaran mahasiswa antar mahasiswa kedua Universitas, tentunya hal ini harus mempertimbangkan Prodi dan Fakultas mahasiswa tersebut dengan bidang yang digelutinya. Karena dengan pertukaran ini mahasiswa akan belajar di suasana baru yang belum sama sekali mereka rasakan di kampusnya masing-masing.

"kami bekerjasama dengan Esa Unggul tentang tiga perkara yakni akademik, Student Development dan Networking. Adapun bidang akademik nantinya ada pertukaran antar mahasiswa Esa Unggul dan mahasiswa Fatoni, untuk belajar di lingkungan yang berbeda, tentunya harus melihat," tutur Sukree.

Sementara dalam bidang Student Development, Sukree melanjutkan kedua Universitas telah sepakat untuk membangun kerjasama antara Mahasiswa dengan mahasiswa, dalam artian mahasiswa kedua universitas akan terlibat aktif untuk membangun jaringan melalui kegiatan kemahasiswaan.

Bidang ketiga yakni Networking, Sukree menambahkan Universitas Fatoni akan secara aktif memberikan jaringan seluas-luasnya

terkait kerjasama antar dosen Esa Unggul dan Fatoni University. Selain itu, Fatoni University pun akan membantu Universitas Esa Unggul untuk memperluas jaringan kerjasama dengan Universitas-Universitas di Thailand.

"Networking merupakan perkara ketiga yang kita sepakati dalam kerjasama ini, Esa Unggul saya dengar sudah menjalin kerjasama dengan Universitas Thailand lainnya seperti Mahidol University di wilayah central, dengan kami (Fatoni) di selatan tinggal menunggu kerjasama dengan Universitas di wilayah utara thailand saja. Jika nanti Esa Unggul berminat untuk melakukan kerjasama dengan universitas di utara kami dengan senang hati akan membantu, karena jika terwujud, maka Esa Unggul secara keseluruhan telah menguasai wilayah Thailand dari utara hingga selatan melalui kerjasama pendidikan antar Universitas," tuturnya.

Dirinya pun berharap dengan adanya kerjasama tersebut, kedua Universitas akan saling meningkatkan kualitasnya baik dibidang akademik, SDM hingga mahasiswanya. Penandatanganan Memorandum Of Understanding (MoU) dengan Universitas Fatoni dan Esa Unggul digelar pada Jumat (15/12) lalu. Penandatanganan langsung dilakukan oleh Rektor Universitas Esa Unggul Dr. ir. Arief Kusuma, M.B.A dan Deputy Rector for International Relations and Alumni Fatoni University, Prof. Dr. Sukree Langpute bersama jajarannya. Selain itu hadir pula Wakil Rektor IV Dra. Suryari Purnama. Selain melakukan penandatanganan Prof. Dr. Sukree Langpute pun memberikan materi dalam seminar wajib yang diadakan di Ballroom Aula Kemala Universitas Esa Unggul.

6 Spot di Esa Unggul yang Bisa Bikin Kamu Kekinian Jaman “Now”



Esa Unggul tidak hanya dikenal sebagai kampus terbaik dalam bidang akademiknya, tapi juga karena memiliki berbagai tempat asyik yang bisa kamu manfaatkan untuk menjadi viral di Media Sosialmu. Ada enam spot yang bagus untuk kamu manfaatkan agar eksis dan kekinian, yuk simak enam tempat itu:



1. Tembok Mural DKV

Spot pertama yang dapat kamu manfaatkan menjadi ajang foto-foto yakni tembok mural Desain Komunikasi Visual (DKV). Spot ini merupakan hasil karya kreatif dari para mahasiswa DKV Esa Unggul, konsep yang ditampilkan dari mural ini ialah budaya visual nusantara. Lewat seni mural tersebut para creator mem-visualisasikan kekayaan budaya Indonesia terutama berbagai corak budaya dari 34 provinsi di Indonesia, corak-corak itulah

yang membuat mural tersebut semakin artistik dan fotogenik.

Banyak dari para mahasiswa Esa Unggul maupun masyarakat umum yang berkunjung ke Esa Unggul untuk mengambil foto di tembok mural DKV. Bagi kamu yang tertarik untuk mengambil foto di tembok Mural DKV dapat mengunjunginya di samping kiri gedung utama Esa Unggul.



2. Taman Esa Unggul

Suasana alami dan sejuk merupakan konsep yang ditawarkan dari Universitas Esa Unggul. Meskipun berada di tengah kota namun konsep go-green kampus tidak di Tinggalkan oleh Esa Unggul, tidak mengherankan di tengah kampus

Esa Unggul terdapat taman yang dipenuhi oleh sejumlah pepohonan rimbun dan bangku taman yang memungkinkan banyak mahasiswa dan masyarakat umum berfoto ria di taman Esa Unggul.



3. Kantin Esa Unggul

Baru-baru ini Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk memiliki kantin baru yang terdapat di samping gedung Holiq Raus. sejumlah mahasiswa pun memanfaatkan kantin ini selain

untuk berkumpul dan makan-makan, banyak juga yang menjadikan arsitektur gedung kantin untuk berfoto-foto ria.



4. Kolam Air Mancur dan mural Gedung C

Persis setelah taman Esa Unggul terdapat kolam air mancur yang setiap harinya dimanfaatkan mahasiswa untuk nongkrong sore atau berbincang santai. Suasana teduh dan tenang menjadi gambaran betapa asrinya sekitar kolam air mancur yang berada di depan gedung C.

Sementara itu, di samping air mancur Esa Unggul juga terdapat mural yang mengambil tema pergerakan mahasiswa, mural-mural keren ini merupakan buah karya dari anak-anak BEM Esa Unggul dan sejumlah mahasiswa DKV dalam menyalurkan ide kreatif mereka.



5. Lobi Gedung Utama Esa Unggul

Memiliki Arsitektur moderen membuat lobi Gedung utama Esa Unggul menjadi salah satu pilihan bagi para pencari Spot foto . Tempat

yang dapat kamu manfaatkan sebagai tempat berfoto dilobi utama seperti pintu kaca, pelataran lobi dan tangga dalam lobi.



6. Halaman Masjid Baitul Gafur

Spot terakhir yakni halaman depan masjid Baitul Gafur, Masjid yang mulai didirikan pada 2005 ini menjadi salah satu tempat yang dapat kamu manfaatkan untuk mengambil foto. Arsitek yang unik yakni bergaya Taj Mahal menjadi alasan banyak mahasiswa dapat menjadikan masjid Baitul Gafur sebagai destinasi ber-swa

foto. Namun, jangan hanya foto saja yang kamu ambil, sempatkanlah untuk masuk dan beribadah di masjid ini. Jadi dari enam spot foto itu manakah yang menjadi tempat favoritmu? selamat ber-hunting foto.



PENGUMUMAN
SELAMAT MENEMPUH UAS



SEMESTER GANJIL 2017/2018 INI
BERLANGSUNG MULAI
15 - 28 JANUARI 2018